

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIE KANKER LEHER RAHIM YANG MENJALANI TERAPI DI RSUP DR HASAN SADIKIN BANDUNG

Vera Fauziah Fatah¹, Helwiyah Ropi², Nita Fitria³

Mahasiswa Magister Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran¹

Staf Pengajar Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran^{2,3}

erafauziahfatah86@gmail.com

ABSTRAK

Wanita yang mengalami kanker leher rahim dan menjalani terapi beresiko mengalami gangguan mental emosional karena terjadi perubahan fungsi tubuh yang menyebabkan konsep dirinya menjadi negatif. Konsep diri yang negatif kemungkinan menyebabkan kualitas hidup seseorang menjadi buruk. Namun dalam beberapa kasus penyakit kronis justru didapatkan bahwa konsep diri mengalami peningkatan walaupun kualitas hidupnya mengalami penurunan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Data dianalisis dengan univariat dan bivariat. Perhitungan data univariat kualitas hidup dianalisis berdasarkan scoring dari EORTC QLQ-C30 + CX-24 dan konsep diri dianalisis berdasarkan scoring instrumen TSCS. Data bivariat dianalisis menggunakan range spearman dinyatakan bermakna jika nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (38 pasien) memiliki konsep diri sangat rendah, untuk kualitas hidup hampir keseluruhan (43 pasien) berada pada kategori buruk, selain itu didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Konsep Diri dengan Kualitas Hidup dengan besarnya hubungan adalah 0,753 (kategori kuat). Nilai hubungan masing-masing komponen konsep diri dengan kualitas hidup sebagai berikut: *physical self* sebesar 0,623 (kategori kuat), *moral self* sebesar 0,642 (kategori kuat), komponen *Personal self* 0,720 yang berarti dalam kategori kuat, *family self* sebesar 0,492 (kategori sedang). *Social self* sebesar 0,765 (kategori kuat). *Academic/work* sebesar 0,758 (kategori kuat). Semakin tinggi konsep diri seseorang maka ia akan memiliki motivasi untuk beradaptasi dengan segala perubahan, sebaliknya semakin rendah konsep diri seseorang maka semakin tidak memiliki motivasi dalam hidupnya. Kondisi tersebut akan mempengaruhi dirinya mempersepsikan kehidupan. Mengacu pada hasil penelitian bahwa *social self* merupakan komponen yang memiliki nilai hubungan paling tinggi dengan kualitas hidup maka disarankan bagi praktisi kesehatan ataupun rumah sakit untuk membentuk perkumpulan khusus kanker leher rahim yang menjalani terapi untuk diberi program terapi suportif, selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *social self* pada wanita dengan kanker leher rahim yang menjalani terapi.

Kata kunci : konsep diri, kualitas hidup, kanker leher rahim

PENDAHULUAN

Kesehatan mental merupakan suatu kondisi kesejahteraan di mana individu menyadari akan kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan yang normal dalam kehidupan, dapat bekerja dengan baik dan

produktif, dan mampu memberikan kontribusi dalam komunitasnya (WHO, 2003). Salah satu gangguan mental yang ada adalah gangguan mental emosional, saat ini prevalensi gangguan kesehatan mental emosional di dunia semakin meningkat yaitu

prevalensi pada tahun 2000 didapatkan data gangguan kesehatan mental emosional sebesar 12%, tahun 2001 meningkat menjadi 13% dan diprediksi pada tahun 2015 menjadi 15% (WHO, 2003).

Data yang didapat dari Yayasan Kanker Indonesia (2007) menyebutkan setiap tahunnya di Indonesia sekitar 500.000 wanita didiagnosa menderita kanker leher rahim dan lebih dari 250.000 meninggal dunia, kanker leher rahim banyak terdeteksi pada usia produktif sekitar umur 35 – 49 tahun.

Rumah Sakit Hasan Sadikin merupakan rumah sakit rujukan dari berbagai daerah di Jawa Barat, yang menyediakan berbagai macam fasilitas

kesehatan. Salah satunya terkait pemberian terapi baik kemoterapi, radioterapi, dan pembedahan kepada pasien kanker leher rahim.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara konsep diri beserta komponennya (*physical self, moral self, personal self, social self, family self, academic/work*) terhadap kualitas hidup pasien kanker leher rahim yang menjalani terapi. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *cross sectional*, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 4.1 karakteristik responden

Karakteristik		f	%
Usia			
☐	≤ 25 tahun	2	4,00
☐	26-35 tahun	5	10,00
☐	36-45 tahun	26	52,00
☐	46-55 tahun	17	34,00
Suku			
☐	Jawa	7	14,00
☐	Sunda	43	86,00
Pendidikan			
☐	SD	23	2,00
☐	SMP	9	46,00
☐	SMA	17	34,00
☐	D1	1	18,00
Pekerjaan			
☐	Buruh	8	16,00
☐	Dagang	11	22,00
☐	IRT	17	34,00
☐	Karyawati	7	14,00
	Tani	7	14,00

Tabel di atas menggambarkan karakteristik responden dimana digambarkan bahwa sebagian besar pasien berumur 36-45 tahun dan hampir seluruhnya diantaranya berasal dari suku Sunda.

Tabel 4.2 konsep diri kanker leher rahim yang menjalani terapi

No	Kategori konsep diri	f	%
1	Sangat tinggi	0	0,00

2	Tinggi	2	4,00
3	Rendah	10	20,00
4	Sangat rendah	38	76,00
Total		50	100,00

Dari Tabel di atas didapatkan sebagian besar yaitu sebanyak 38 pasien (76,0%) berada pada kategori sangat rendah.

Tabel 4.3 konsep diri berdasarkan komponennya pada kanker leher rahim yang menjalani terapi

No	Komponen konsep diri	Kategori								Jumlah	
		Sangat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat Rendah			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Physical self	0	0,00	12	24,00	38	76,00	0	0,00	50	100,00
2	Moral self	0	0,00	2	4,00	19	38,00	29	58,00	50	100,00
3	Personal self	0	0,00	3	6,00	26	52,00	21	42,00	50	100,00
4	Family self	0	0,00	4	8,00	39	78,00	7	14,00	50	100,00
5	Social self	0	0,00	2	4,00	30	60,00	18	36,00	50	100,00
6	Academic/work	0	0,00	4	8,00	41	82,00	5	10,00	50	100,00

Dari Tabel diatas di dapat Dari 50 pasien pada komponen Physical, hampir seluruhnya pasien berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 38 responden (76,0%).

Tabel 4.4 Kualitas hidup perkomponen kanker leher rahim yang menjalani terapi

		Kategori				Jumlah	
Dimensi	Sub Dimensi	Baik		Buruk		f	%
		f	%	f	%		
Status kesehatan secara global		1	2,00	49	98,00	50	100,00
Status Fungsional	Fungsi Fisik	19	38,00	31	62,00	50	100,00
	Fungsi Peran	11	22,00	39	78,00	50	100,00
	Fungsi Emosional	12	24,00	38	76,00	50	100,00
	Fungsi Kognitif	14	28,00	36	72,00	50	100,00
	Fungsi Sosial	9	18,00	41	82,00	50	100,00
	Penampilan diri	12	24,00	38	76,00	50	100,00
	Aktivitas Seksual	11	22,00	39	78,00	50	100,00
	Kepuasan Seksual	16	32,00	34	68,00	50	100,00
	Fungsi seksual/vagina	8	16,00	42	84,00	50	100,00
Total Dimensi							
Status Fungsional		13	26,00	37	74,00	50	100,00
Gejala yang Di Alami		16	32,00	34	68,00	50	100,00

Tabel diatas menggambarkan Pada komponen Status kesehatan, hampir seluruhnya responden berada pada kategori Buruk yaitu sebanyak 49 responden (98,0%).

Tabel 4.5 kualitas hidup keseluruhan kanker leher rahim yang menjalani terapi

No	Kategori kualitas hidup	f	%
1	Baik	7	14,00
2	Buruk	43	86,00
	Total	50	100,00

Tabel di atas menggambarkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan didapatkan hampir keseluruhan pasien yaitu sebanyak 43 pasien (86,0 %) berada pada kategori buruk.

Tabel 4.6 Hubungan Antara Konsep Diri Dan Komponennya Dengan Kualitas Hidup

	Kualitas hidup
Physical self	0,623**
Moral self	0,642**
Personal self	0,720**
Family self	0,492**
Social self	0,765**
Academic/work	0,758**
Total konsep diri	0,753**

** P < 0,05

Berdasarkan tabel tersebut dapat digambarkan bahwa semua komponen konsep diri memiliki hubungan dengan kualitas hidup, dengan nilai koefisien korelasi yang bervariasi dimana jika koefisien korelasi memiliki nilai 0,60-0,799 berarti memiliki nilai hubungan yang kuat, sedangkan bila koefisien korelasi memiliki nilai 0,40 – 0, 599 berarti memiliki nilai hubungan yang sedang.

PEMBAHASAN

Konsep Diri Pasien Kanker Leher Rahim yang Menjalani Terapi

Hasil analisis univariat diketahui konsep diri pada 50 pasien kanker leher rahim yang menjalani terapi hampir keseluruhan pasien yaitu sebanyak 38 pasien (76,0%) berada pada kategori sangat rendah.

Kecenderungan tersebut dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri sendiri. Diantaranya Pengalaman interpersonal, Kompetensi, dan aktualisasi diri. Ketiga faktor tersebut akan mempengaruhi bagaimana seseorang akan

mempersepsikan konsep dirinya dimana ketiganya akan mempengaruhi konsep diri seseorang bergantung dari lingkungan tempat dimana seseorang tersebut tinggal.

Konsep Diri Berdasarkan Komponennya Pasien Kanker Leher Rahim yang Menjalani Terapi

Konsep diri perkomponen dalam penelitian ini didapatkan Pada komponen Physical, sebagian besar responden berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 38 responden (76,0%). Pada komponen Moral, sebagian besar responden berada pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 29 responden (58,0%). Pada komponen Personal, sebagian besar responden berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 52,0%). Pada komponen Family sebagian besar responden berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 39 responden (78,0%). Pada komponen Social sebagian besar responden berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 30 responden (60,0%). Pada komponen *Academic/Work*

sebagian besar responden berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 41 responden (82,0%).

Kualitas Hidup Pasien Kanker Leher Rahim yang Menjalani Terapi

Hasil analisis univariat diketahui kualitas hidup pada 50 responden kanker leher Rahim yang menjalani terapi berada pada kategori buruk dengan deskripsi sebagai berikut didapatkan Pada dimensi Status kesehatan, sebagian besar responden berada pada kategori Buruk yaitu sebanyak 49 responden (98,0%).

Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Leher Rahim yang Menjalani Terapi

Hasil analisis bivariat diketahui bahwa terdapat hubungan antara Konsep Diri dengan Kualitas Hidup dengan besarnya hubungan adalah 0,753 yang berarti hubungan ini termasuk kategori kuat. Nilai P didapatkan 0,000 Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Konsep Diri dengan Kualitas Hidup. Semakin tinggi Konsep Diri, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Hidup

Hubungan antara Konsep Diri Berdasarkan Komponen *Physical Self* dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Leher Rahim yang Menjalani Terapi

Physical self dan Kualitas Hidup memiliki hubungan yang kuat dengan nilai P didapatkan 0,000 mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna. Semakin tinggi Physical, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Hidup.

Hasil tersebut tidak lepas dari adanya kecenderungan bahwa physical self menurut Fitts (1996) adalah konsep diri yang terkait fisik seseorang yaitu persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik (gambaran diri). Dalam hal ini terlihat

persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilannya secara fisik dan keadaan tubuhnya.

Hubungan antara Konsep Diri Berdasarkan Komponen *Moral Self* dengan

Kualitas Hidup Pasien Kanker Leher Rahim yang Menjalani Terapi

Moral self dengan Kualitas Hidup memiliki hubungan yang kuat dengan Nilai P didapatkan 0,000 hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dimana semakin tinggi Moral, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Hidup.

Bagi mereka yang memiliki spiritualitas dan kepercayaan keagamaan yang cukup tinggi akan lebih dapat menerima kondisinya sehingga mereka dapat memandang hidup mereka lebih positif, begitu pula sebaliknya.

Hubungan antara Konsep Diri Berdasarkan Komponen *Personal Self* dengan

Kualitas Hidup Pasien Kanker Leher Rahim yang Menjalani Terapi

Personal self dengan Kualitas Hidup memiliki hubungan yang kuat dengan nilai P sebesar 0,000 hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dimana semakin tinggi Personal, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Hidup.

Kecenderungan tersebut tidak lepas dari penyakit kanker leher rahim yang dapat mengganggu pembentukan kepribadian seseorang dan mengakibatkan seseorang mengalami kegagalan dalam mempersepsikan diri mereka sesuai standar lingkungannya.

Hubungan antara Konsep Diri Berdasarkan Komponen *Family Self* dengan

Kualitas Hidup Pasien Kanker Leher Rahim yang Menjalani Terapi

Family self dengan kualitas hidup memiliki hubungan yang sedang dengan nilai $P > 0,000$ hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dimana semakin tinggi Family, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Hidup

Kecenderungan tersebut tidak lepas dari peran seorang wanita dalam keluarga, ia berperan sebagai istri yang memberikan pelayanan kepada suami, ibu yang menjaga dan merawat anak-anak, juga wanita yang bertugas mengurus rumah dan memasak.

Hubungan antara konsep diri berdasarkan komponen *social self* dengan kualitas hidup pasien kanker leher rahim yang menjalani terapi

Social self dengan Kualitas Hidup memiliki hubungan yang kuat dengan nilai $P > 0,000$ hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dimana semakin tinggi Social, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Hidup. Kecenderungan tersebut tidak terlepas dari proses pembentukan penilaian seseorang terhadap bagian-bagian dirinya dalam lingkungan sosial, ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain.

Hubungan antara konsep diri berdasarkan komponen *academic/work* dengan kualitas hidup pasien kanker leher rahim yang menjalani terapi

Academic/Work dengan Kualitas Hidup memiliki hubungan yang kuat, dengan nilai $P > 0,000$ hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dimana semakin tinggi Academic/Work, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Hidup.

Kecenderungan tersebut tidak lepas dikarenakan bagi seseorang pendidikan dan pekerjaan dapat membantu mereka dalam

menghadapi stresor yang ada dalam kehidupan. Bagi pasien kanker leher rahim dengan keadaan fisik mereka saat ini sebagian besar 62 % responden memiliki fungsi fisik yang menurun.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUP DR Hasan Sadikin Bandung tentang hubungan konsep diri dengan kualitas hidup pasien kanker leher rahim yang menjalani terapi di RSUP DR Hasan Sadikin Bandung secara umum terdapat hubungan antara Konsep Diri dengan Kualitas Hidup, besarnya hubungan adalah 0,753 yang berarti dalam kategori kuat dan komponen social self memiliki nilai hubungan paling tinggi dengan kualitas hidup.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas maka saran peneliti adalah:

1. Bagi lahan penelitian

Disarankan bagi lahan penelitian dalam hal ini RSUP DR Hasan Sadikin Bandung untuk memberikan pelayanan keperawatan jiwa secara khusus yang dilakukan oleh tenaga keperawatan jiwa terlatih.

Selain program-program terapi, perlu juga dilakukan sosialisasi oleh pihak rumah sakit kepada masyarakat umum melalui penyuluhan-penyuluhan mengenai kanker leher Rahim dan faktor resiko nya.

2. Bagi peneliti keperawatan

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *social self* pada pasien kanker leher rahim yang menjalani terapi. Disarankan pula untuk melakukan uji content sebelum menggunakan alat ukur konsep diri TSCS ini terutama jika digunakan untuk meneliti pasien dengan kanker leher rahim yang menjalani terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson NK, Ahmedzai S, Bergman B, et al. 1993. The European Organization for Research and Treatment of Cancer QLQ-C30: A quality-of-life instrument for use in international clinical trials in oncology. *J Natl Cancer Inst* 1993; 85: 365-76.
- American Cancer Society. 2014. Cervical Cancer. *Journal article*. www.cancer.org. Diakses 16 Februari 2015
- Ashing-Giwa, K.T. (2005). The Contextual Model Of Hrql: A Paradigm For Expanding The Hrql Framework. *Quality of Life Research*, 14, 297-307. doi: 10.1007/s11136-004-0729-7
- Awasthi, Purnima., Mishra C, Ramesh. 2013. Can Social Support and Control Agency Change Illness Consequences? Evidence from Cervix Cancer Patients. *Published Online July 2013* (<http://www.scirp.org/journal/ojpm>)
- Balboni, T. A., Vanderwerker, L.C., Block, S.D., Paulk, M. E., Lathan, C. S., Peteet, J. R., & Prigerson, H. G. (2007). Religiousness and spiritual support among advanced cancer patient and associations with end of life treatment preferences and quality of life. *Journal Clinical Oncology*. 25(5). 555-560.
- Beheshtifar, M., & Nezhad, Z. R. 2012. Role Of Self Concept In Organization. *Journal of Economics, Finance, and Administrative Sciences*, 44, 160.
- Berza, N., Vitols, J., Vitols, J., Reinis, A., Skadins, I., & Macuks, R. 2013. The influence of adjuvant radiotherapy on ovarian function, menopausal symptoms and quality of sexual life in cervical cancer patients. *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine & Public Health*, 5(6), 377-385. Retrieved from <http://search.proquest.com>.
- Bhattacharjee, A. 2013. Self Concept Of Cancer Patients : A Comparative Study. *Voice of Research*. Vol. 1 Issue 4, March 2013. ISSN No. 2277-7733.
- Bloom, J.R., Petersen, D.M., & Kang, S.H. 2007. Multi-dimensional quality of life among long-term (5+ years) adult cancer survivors. *Psycho-Oncology*, 16, 691-706. doi: 10.1002/pon.1208.
- Bradley, S., Rose, S., Lutgendorf, S., Costanzo, E., & Anderson, B. 2006. Quality Of Life And Mental Health In Cervical And Endometrial Cancer Survivors. *Gynecologic Oncology*, 100, 479-486. doi: 10.1016/j.ygyno.2005.08.023.
- Bukovic, D., Silovski, H., Silovski, T., Hojsak, I., Sakic, K., & Hrgovic, Z. 2008. Sexual Functioning And Body Image Of Patients Treated For Ovarian Cancer. *Sexuality And Disability*. 26(2), 63-73. doi:<http://dx.doi.org/10.1007/s11195-008-9074-z>.
- Bussing, A., Fischer, J., Ostermann, T & Mathiessen, P. F. (2008). Reliance on god's help, depression and fatigue female cancers patient. *Journal Psychiatric of Medicine*. 38(3).357-372.
- Caldwell, R., Lagana', L., Koopman, C. 2010. Altered Sexuality and Body Image after Gynecological Cancer Treatment. *Prof Psychol Res Pr*. 2010 December ; 41(6): 533-540. doi:10.1037/a0021428.
- Canadian Cancer Society. 2015. Cervical Cancer : Supportive Care For Cervical available at : . www.Cancer.ca. diakses 17 februari 2015.
- Castilaw, D & Wittet, S. 2007. Preventing Cervical Cancer. Unprecedented Opportunities For Improving Women's Health. *Journal of Outlook program for appropriate technology in health (PATH)*. Volume 23 (1). Hal 1 – 12.

- Dahlan, M. S. 2010. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 5*. Salemba medika. Jakarta.
- Dahlan, M.S. 2009. *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- De Groot, J.M., Mah, K., Fyles, A., Winton, S., Greenwood, S., Depetrillo, A.D., & Devins, G.M. 2005. The Psychosocial Impact Of Cervical Cancer Among Affected Women And Their Partners. *International Journal of Gynecological Cancer*, 15, 918-925. doi: 10.1111/j.1525-1438.2005.00155.x.
- Delmar Cengage Learning. 2013. Health Promotion : Self Concept. Available at : http://assets.cengage.com/pdf/smp_4_713_chapter_15. 2015.pdf. di akses 23 februari 2015.
- Erfina. 2010. Pengalaman Perempuan Setelah Menjalani Terapi Kanker Serviks Di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Jakarta. Perpustakaan Ui.digilib
- European Foundation for the Improvement of Living and Working Conditions. 2005. First European Quality Of Life Survey: Life Satisfaction, Happiness And Sense Of Belonging. Available at : <http://www.eurofound.eu.int>. 2005 – VIII, 102 pp. – 21 x 29.7 cm. ISBN 92-897-0924-3.
- Fayers ,PM., Aaronson, NK., Bjordal, K., Groenvold, M., Curran, D., Bottomley, A., on behalf of the EORTC Quality of Life Group. 2001. The EORTC QLQ-C30 Scoring Manual (3rd Edition). Published by: European Organisation for Research and Treatment of Cancer, Brussels.
- Fayers, PM & Machin, D. 2007. *Quality Of Life The Assessment, Analysis And Interpretation Of Patient-Reported Outcomes*. John Wiley & Sons Ltda: West Sussex.
- Feist, J., & Feist, G J. 2009. *Theories Of Personality (7th Ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Fernandes, W.C & Kimura, M. 2010. Health Related Quality Of Life Of Women With Cervical Cancer. *Rev. Latino-Am. Enfermagem* 2010 May-Jun; 18(3): 360-7.
- Ferrans, C.E. 2005. *Quality Of Life As An Outcome Of Cancer Care*. In C.H. Yarbo, M.H. Frogge, and M. Goodman (Eds.), *Cancer nursing: Principles and practice* (6th ed., pp. 183-197). Sudbury, MA: Jones and Bartlett.
- Fitts, W.H & Warren, W.L. 1996. Tennessee Self-Concept Scale : TSCS 2. Second edition manual. Western psychological Service. Los Angeles.
- G. Ferrandina, G. Mantegna, M. Petrillo. 2012. Quality Of Life And Emotional Distress In Early Stage And Locally Advanced Cervical Cancer Patients: A Prospective, Longitudinal Study,. *Gynecol Oncol*, Vol. 124, 2012, 389-394.
- Green, J., Kirwan, J., Tierney, J., Symonds, P., Fresco, L., Williams, C., et al. 2005. Concomitant Chemotherapy And Radiation Therapy For Cancer Of The Uterine Cervix. *Cochrane Database of Systematic Reviews* 2005, Issue 3.
- Greimel, E.R., Kuljanic, V.K., Waldenstrom, A.C., et al. 2006. *The European Organization For Research And Treatment Of Cancer (EORTC) Quality-Of-Life Questionnaire Cervical Cancer Module: EORTC QLQ-CX24*. *Cancer* 14:1812-1822, 2006.
- Greimel, E.R., Winter, R., Kapp, K.S., & Haas, J. 2009. Quality Of Life And Sexual Functioning After Cervical Cancer Treatment: A Long-Term Follow-Up Study. *Psycho-Oncology*, 18, 476-482. doi: 10.1002/pon.1426.

- Hajarrahma, A., Supriyono, Y., Herani, I. 2013. Pengungkapan diri pada penderita kanker serviks. Di akses : [Http://Psikologi.Ub.Ac.Id](http://Psikologi.Ub.Ac.Id)
- Hamid, A.S. 2008. *Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta. EGC
- Heydarnejad, MS, Hassanpour , Dehkordi A, Solati, & Dehkordi K.. 2011. Factors Affecting Quality Of Life In Cancer Patients Undergoing Chemotherapy. *Afr Health Sci. Jun 2011; 11(2): 266–270. PMID: PMC3158510.*
- Hobbs, K. 2008. Psychosocial Distress And Cervical Cancer. *Westmead for gynaecological cancer, Vol : 32 (2)p. 90-93*
- Holzer, L. A., Sevelde, F., Fraberger, G., Bluder, O., Kicking, W., & Holzer, G. . 2014. Body Image And Self-Esteem In Lower-Limb Amputees. *PLoS One, 9(3) doi:http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0092943.*
- Hurlock, Elizabeth, B. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Indrawardana, Ira. 2014. Berketuhanan Dalam Perspektif Kepercayaan Sunda Wiwitan. *Melintas journal 30.1.2014 [105-118]. Available at : http://journal.unpar.ac.id/. Diakses 13 desember 2015.*
- Kaasa S, Bjordal K, Aaronson N, et al. 1995. The EORTC Core Quality Of Life Questionnaire (QLQ-C30): Validity And Reliability When Analysed With Patients Treated With Palliative Radiotherapy. *Eur J Cancer 1995; 31A: 2260-3.*
- Kelly, A.M. et al. 2005. Adolescent Girls With High Body Satisfaction: Who Are They And What They Can Teach Us?. *Journal of adolesc health 37 : 391*
- Koenig HG, Vandermeer J, Chambers A, Burr-Crutchfield L, Johnson J. 2012. Minor Depression Physical Outcome Trajectories In Heart Failure And Pulmonary Disease. *Journal of Nervous and Mental Disease. 2006; 194(3): 209-17.*
- Korfage, I.J., Essink-Bot, M., Mols, F., van de Poll-Franse, L., Kruitwagen, R., & van Ballegooijen, M. 2009. Health-Related Quality Of Life In Cervical Cancer Survivors: A Population-Based Survey. *International Journal of Radiation Oncology Biology Physics, 73, 1501-1509. doi: 10.1016/j.ijrobp.2008.06.1905.*
- Kritcharoen S., Suwan K., Jirojwong S. (2005) dalam penelitian yang berjudul *Perception Of Gender Roles, Gender Power Relationship, And Sexuality, In Thai Women Following Diagnosis And Treatmen For Cervical Cancer. Oncology Nursing Forum; May 2005; 32, 3; ProQuest pg. 682*
- Lalos, A & Eisemann, M. 2007. Social Interaction And Support Related To Mood And Locus Of Control In Cervical And Endometrial Cancer Patients And Their Spouses. *Support Care Cancer. 7:75–78.*
- Landoni F, Maneo A, Colombo A, Placa F, Milani R, Perego P, et al. 1997. Randomised Study Of Radical Surgery Versus Radiotherapy For Stage Ib-Iia Cervical Cancer. *Lancet journal 1997;350(9077):535-40.*
- Lewis, G. H., Thomas, H. V., Cannon, M. & Jones, P. B. 2001. *Epidemiological Methods*. In: Thornicroft, G. & Szmukler, G. (eds.) *Textbook of community psychiatry*. New York: Oxford University Press.
- Li CC, Chen ML, Chang TC. 201. Social support buffers the effect of self-esteem on quality of life of early-stage cervical cancer survivors in Taiwan. *Eur J Oncol Nurs. 2015 Oct;19(5):486-94. doi: 10.1016/j.ejon.2015.02.008. Epub 2015 Mar 14.*

- Mathevet P, Laszlo de Kaszon E, Dargent D. 2003. Fertility Preservation In Early Cervical Cancer. *Journal Gynecol. Obstet. Fertil.* 31(9), 706-712
- McCorkle, R., Tang, S.T., Greenwald, H., Holcombe, G., & Lavery, M. 2006. Factor Related To Depressive Symptoms Among Long-Term Survivors Of Cervical Cancer. *Journal Health Care For Women International.* 27, 45-48. doi: 10.1080/07399330500377507.
- McLeod, S. 2008. Self Concept. Available at: *Diakses tanggal 13 Februari 2015.*
- Mischel, W., Shoda, Y., & Smith, R.E. 2004. *Introduction To Personality: Toward An Integration (7th Ed.)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Nolle, S., Donnelly, J., Kelly, S., Conley, P., & Cobb, R. 2006. A Randomized Clinical Trial Of A Videotape Intervention For Women With Chemotherapy-Induced Alopecia: A Gynecologic Oncology Group study. *Journal of Oncology Nursing Forum*, 33, 305-311.
- Olsen JM, Breckler SJ, Wiggins EC. 2008. *Social Psychology Alive*. Toronto: Thomson Nelson
- Osoba D, King M. Meaningful differences. In: Fayers PM, Hays R (eds). 2005. *Assessing Quality Of Life In Clinical Trials: Methods And Practice*. Oxford University Press: Oxford.
- Parkin DM, Boyd L, Walker LC. 2011. The Fraction Of Cancer Attributable To Lifestyle And Environmental Factors In The UK In 2010. *Br Journal Cancer* 2011;105(S2):S77-S81.
- Petersen, Helle Vendel., Espen, Mary Jane., Ladelund, Steen., Bernstein, Inge., Sunde, Lone., Carlsson, Christina et al. 2011. Limited Impact On Self-Concept In Individuals With Lynch Syndrome; Results From A National Cohort Study. *Journal of Familial Cancer* (2011) 10:633–639. DOI 10.1007/s10689-011-9459-5.
- Pfaendler, K. S., Wenzel, L., Mechanic, M. B., & Penner, K. R. 2015. Cervical Cancer Survivorship: Long-Term Quality Of Life And Social Support. *Clinical Therapeutics. Journal of clinthera.* 2014.11.01337(1), 39-48. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/>.
- Pinar, G., PhD., Okdem, S., PhD., Dogan, N., PhD., Buyukgonenc, L., PhD., & Ayhan, A., M.D. 2012. The Effects Of Hysterectomy On Body Image, Self-Esteem, And Marital Adjustment In Turkish Women With Gynecologic Cancer. *Clinical Journal of Oncology Nursing*, 16(3), E99-104. Retrieved from <http://search.proquest.com>
- Potter, A.P, & Perry, G.A. 2010. *Fundamental Of Nursing*, 7 Edition. Elsevier. Salemba Medika.
- Purba, Y., Sitepu, N.E., Kristina, V & Zai, E.J. 2012. Pengaruh Efek Samping Kemoterapi Terhadap Gangguan Konsep Diri Pasien Kanker di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2012. *Jurnal Mutiara Ners*, Vol. 1, No.9. Januari 2013.
- Retorius R, Semrad N, Watring W, Fotheringham N. 1991. Presentation Of Cervical Cancer. *Gynecol Oncol* 1991;42(1):48-53.
- Riskesdas. 2013. Riset Kesehatan Dasar : riskesdas 2013. www.litbang.depkes.go.id
- Rizzo PB, Maronato F, Marchiori C, Gaya A. 2008. Long-Term Quality Of Life After Total Laryngectomy And Postoperative Radiotherapy Versus Concurrent Chemoradiotherapy For Laryngeal Preservation. *Journal Laryngoscope* 2008;118:300-6.
- Ruiz, S.Y. et al. 2002. Predictors Of Self Esteem And For Mexicanamerican And European American Youths: A Reexamination Of The Influence Of Parenting. *Journal of Fam Psychol* 16 (1): 70.
- Safavi, M., Samadi, N., Mahmoodi, M. 2013. The relationship between self concept

- and quality of life in patient with type 2 diabetes. *Journal volume 23, number 2 (2013)*. Available at : www.lau-tmu.jir
- Santi, S.M & sulastris. 2010. Gambaran Fisik Dan Psikologis Klien Dengan Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Publikasi ilmiah UMS vol 03 No 3, Oktober 2010*.
- Stuart, G.W. 2013. *Principle And Practice Of Psychiatric Nursing, 10th Edition*. Elsevier. Mosby.
- Subagyo, R. 2008. Gambaran Konsep Diri Klien Dengan Kanker Leher Rahim Di URJ. Onkologi RSD. DR. Soegiri Lamongan. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan Vol. 1. No 1, September 2008*. ISBN 1979-9198.
- Suinn, R.M.: The Tennessee self-concept scale. In *The Seventh Mental Measurements Yearbook*, ed. O. K. Buros, pp. 367- 369. Highland Park, Gryphon Press, 1978
- Susanti, D.D., Hamid, A.S, Afiyanti, Y. 2011. Pengalaman Spiritual Perempuan Dengan Kanker Serviks. *Vol 14, No 1 (2011)*. <http://jki.ui.ac.id>
- Taechaboonsersak, P., Kaewkungwal, J., Singhasivanon, P., Fungladda, W., & Wilailak, S. 2005. Causal Relationship Between Health Promoting Behavior And Quality Of Life In Cervical Cancer Patients Undergoing Radiotherapy. *Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, 36(6), 1568-75. Retrieved from <http://search.proquest.com/>
- Torkzahrani, S et al. Quality Of Life And Its Related Factors Among Iranian Cervical Cancer Survivors. *Iran Red Crescent Med J*. 2013 Apr; 15(4): 320–323. Available at : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>.
- U.S. Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control and Prevention. 2012. Cervical Cancer : Get The Facts About Gynecologic Cancer. Available at : CDC Publication #99-9123. www.cancer.gov. Di akses 16 Februari 2015.
- Wenzel, L., DeAlba, I., Habbal, R., Kluhsman, B.C., Fairclough, D., Krebs, L.U., Aziz, N. 2005. Quality Of Life In Long-Term Cervical Cancer Survivors. *Gynecologic Oncology*, 97, 310-317. doi: 10.1016/j.ygyno.2005.01.010.
- WHO. 2010. Cancer. (online). Available at : (<http://www.who.int/cancer/en/>). Diakses 17 februari 2015.
- WHO. 2013. WHO Guidance Note: Comprehensive Cervical Cancer Prevention And Control: A Healthier Future For Girls And Women. *WHO Library Cataloguing-in-Publication Data*. ISBN 978 92 4 150514 7.
- Widakdo & Besral. 2013. Efek Penyakit Kronis terhadap Gangguan Mental Emosional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No. 7, Februari 2013*.
- Wilburn VR, Smith DE. 2005. Stress, Self Esteem And Suicidal Ideation In Late Adolescents. *Journal adolescence 40 (157): 33*.
- Yayasan Kanker Indonesia. 2013. Press Release TOT (1-5 Oktober 2013). Training Of Trainers Pap Tes Dan IVA Yayasan Kanker Indonesia. Available at : <http://yayaskanankerindonesia.org/>. diakses 15 februari 2015.
- Zebrack, Brad J.. 2000. Cancer Survivor Identity and Quality of Life. *CANCER PRACTICE* September/October 2000, Vol. 8, No. 5
- Zlatanović, L. 2000. The Role Of The Person's Self- Concept In Quality Of Life Research. *The scientific journal Facta Universitatis. Series: Philosophy and Sociology Vol.2, No 7, 2000 pp. 391 – 397*.